

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan hasil pembahasan dari data yang telah di analisis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dilihat dari data analisis data penelitian, Australia merupakan mitra strategis bagi negara-negara Pasifik Selatan dan Indonesia. Untuk itu, masih sangat relevan bagi Indonesia untuk mendekati Australia jika melihat posisi strategisnya di kawasan Pasifik Selatan pada masa ini. Australia memiliki posisi strategis dalam politik dan keamanan Pasifik Selatan meskipun memiliki *engagement* yang buruk. Status quo kawasan Pasifik memperlihatkan bahwa Australia merupakan *partner of choice* bagi negara-negara di kawasan. Terlebih lagi, Australia telah menggeser fokus pertahanan dan keamanan dalam *Defence Strategic Update* ke wilayah Pasifik Selatan yang merupakan wilayah strategis bagi kepentingan strategis mereka. Untuk mendapatkan kepentingannya, Australia meningkatkan postur pertahanan dan mengimplementasikan kerja sama keamanan *Defence Pacific Engagement* dan bantuan luar negeri dalam skema *Pacific Step-Up*.

b. Dalam melaksanakan strategi diplomasi pertahanan terhadap Australia untuk menghadapi internasionalisasi isu Papua di Pasifik, pemerintah Indonesia berupaya menjangkau *wider foreign and security goals* melalui peran dan posisi strategis Australia di kawasan Pasifik Selatan. Diplomasi pertahanan digunakan untuk menciptakan *trust and confidence building measures* dengan mempertimbangkan relevansi Australia sebagai tetangga yang menghormati integritas wilayah RI dan sekaligus sebagai *big brother* bagi Pasifik Selatan.

Dengan metode *indirect approach*, Indonesia lebih memilih untuk membangun *strategic engagement* melalui kerja sama kooperatif dengan Australia daripada persaingan kompetitif di kawasan tersebut. Peneliti menemukan bahwa Indonesia belum memaksimalkan keharmonisan hubungan Indonesia-Australia dengan lambatnya modernisasi Buku Putih Pertahanan sebagai instrumen diplomasi yang berisi analisis lingkungan strategis dan penilaian negara-negara tetangga.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan data penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Melihat masih kuatnya posisi strategis Australia di Pasifik Selatan pada saat ini, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan dapat terus memanfaatkan posisi Australia sebagai penghubung dan mitra dengan negara-negara Pasifik Selatan melalui kerja sama di bidang politik, ekonomi, pertahanan, dan keamanan dengan segera mengimplementasikan *MoU on Trilateral Cooperation with the Pacific* yang telah disepakati.
- b. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertahanan perlu memperbarui penilaian kawasan strategis terdekat dalam dokumen resmi Buku Putih Pertahanan terbaru. Di tengah dinamika kawasan Pasifik, peluncuran Buku Putih Pertahanan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai instrumen diplomasi kepada Australia dan negara-negara Pasifik yang dapat meningkatkan rasa saling percaya.
- c. Melihat bagaimana para pemimpin Pasifik Selatan menunjukkan kekecewaan terhadap *engagement* Australia yang buruk, pemerintah Indonesia perlu berhati-hati dalam melakukan strategi

pendekatan. Narasi negara Pasifik Selatan yang kecil dan lemah harus segera dihindari. Dengan menjadi keluarga Pasifik, interaksi kepada Pasifik Selatan harus konsisten berada pada prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan saling menghormati.

- d. Selain melalui Australia, di tengah meningkatnya kompetisi geopolitik kawasan, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan perlu untuk terus meningkatkan hubungan diplomasi langsung dengan semua negara di Pasifik Selatan bukan hanya pada bidang politik dan ekonomi, tetapi juga pertahanan dan keamanan sebagai upaya eliminasi internasionalisasi isu Papua. Aktivitas diplomasi pertahanan perlu dilakukan dengan membuka kantor perwakilan di negara-negara pendukung isu Papua, terus melaksanakan dan memperbesar bantuan dalam bidang HADR, dan *people to people diplomacy* seperti pemberian beasiswa kepada para perwira Pasifik Selatan di lembaga pendidikan di Indonesia seperti UNHAN, Lemhanas, dan Sesko TNI untuk meningkatkan CBM di antara kedua pihak.
- e. Sebagai *natural leader* ASEAN, pemerintah Indonesia perlu memanfaatkan ASEAN Regional Forum (ARF) untuk membahas mengenai politik dan keamanan dengan negara-negara Pasifik Selatan. Sebagai *immediate neighbor*, kedua kawasan perlu menyamakan pandangan untuk menciptakan pengembangan transparansi dan meningkatkan rasa saling percaya yang dapat mengurasi rasa saling curiga. Ajakan pemerintah Indonesia kepada negara-negara kawasan Pasifik Selatan untuk menjadi peserta ARF juga dapat menghapus kesan bahwa mereka negara yang kecil dan tidak mempunyai pengaruh internasional. Pada akhirnya, pemerintah Indonesia dapat menggugah dukungan dari anggota ARF bagi kedaulatan negara.